|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA****FAKULTAS TEKNIK****PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA** | **Kode Dokumen** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **Rumpun MK** | **BOBOT (sks)** | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** |
|  |  |  | T= | P= |  |  |
| **Pendidikan Anti Korupsi** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | **GKM-F** | **Ketua PRODI** |
| **Matius Tandikombong, M.Pd.** | Ttd | Ttd | **Aryo Michael, S.Kom., M.Kom.** |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**  |  |
| CPL03 | Bersikap taat hukum, disiplin, bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** |  |
| CPMK032 | Mahasiswa mampu menerapkan nilai integritas, semangat kewirausahaan, dan kepatuhan terhadap hukum serta etika profesi dalam aktivitas akademik dan profesional secara mandiri dan bertanggung jawab. |
| **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** |  |
| Sub-CPMK1 | Mampu menerapkan konsep-konsep Pendidikan anti korupsi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di kampus (kelas, laboratorium) dan lingkungan. |
| Sub-CPMK2 | Mampu memecahkan permasalahan Pendidikan anti korupsi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks Universitas dan perkembangan mahasiswa. |
| Sub-CPMK3 | Mampu menerapkan pedagogik spesifik untuk membelajarkan konsep Pendidikan anti korupsi dengan mempertimbangkan sifatkarakteristik konsep dan pedagogik yang tepat sebagai implementasi technological pedagogical content knowledge (TPCK). |
| Sub-CPMK4 | Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian dan gagasan tentang Pendidikan anti korupsi terkait berbagai alternatif penyelesaiaan masalah di bidang Pendidikan anti korupsi ditingkat nasional dan/atau internasional. |
| Sub-CPMK5 | Mampu merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran Pendidikan anti korupsi menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. |
| Sub-CPMK6 | Mampu menerapkan konsep Pendidikan anti korupsi dan teknologi kependidikan dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk membuat produk-produk pembelajaran dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran Pendidikan anti korupsi |
| Sub-CPMK7 | Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam Pendidikan anti korupsi |
| Sub-CPMK8 | Mampu memecahkan permasalahan Pendidikan anti korupsi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks kampus dan perkembangan mahasiswa secara mandiri dan kelompok |
| Sub-CPMK9 | Menguasi konsep, prinsip, hukum dan teori Pendidikan anti korupsi serta terapannya dalam pembelajaran di kampus. |
| Sub-CPMK10 | Menguasai filosofi pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan anti korupsi di kampus. |
| Sub-CPMK11 | Menguasai teori dan prinsip perencanaan, pengelolaan, dan keterampilan dalam pelaksanaan dan pengembangan evaluasi pembelajaran Pendidikan anti korupsi |
| Sub-CPMK12 | Mampu mengelola sumber daya Pendidikan anti korupsi, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan. |
| Sub-CPMK13 | Mampu mengambangkan diri secara berkelanjutan sebagai pendidik Pendidikan anti korupsi yang berkarakter dalam menyelesaikan tugas dan patut untuk diteladani oleh mahasiswa. |
| Sub-CPMK14 | Menguasai pengetahuan tentang korupsi, pencegahan korupsi dan mewujudnyatakan karakter anti korupsi di seluruh Indonesia |
| **Matriks CPL terhadap Sub-CPMK** |  |
|  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Sub-CPMK1** | **Sub-CPMK2** | **Sub-CPMK3** | **Sub-CPMK4** | **Sub-CPMK5** | **Sub-CPMK6** | **Sub-CPMK7** | **Sub-CPMK8** | **Sub-CPMK9** | **Sub-CPMK10** | **Sub-CPMK11** | **Sub-CPMK12** | **Sub-CPMK13** | **Sub-CPMK14** |
| **CPMK032** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 |
| **Deskripsi Singkat Mata Kuliah** | Dalam Perkuliahan ini dibahas tentang kewajiban warga negara, lembaga negara, dan organisasi yang berperan dalam bidang pemberantasan korupsi baik dalam kajin hukum perundang-undangan maupun pada dimensi sosial dan politk, terutama perkembangan bangsa Indonesia di masa yang akan datang |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 1. Pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia
2. Bentuk dan tindakan korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
3. Tindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan
4. Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan dan strategi dalam upaya pemberantasan korupsi
5. Bekerjasama internasional untuk pencegahan korupsi dan memahami perilaku korupsi
6. Berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari
7. Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, perbuatan korupsi yang dilarang
8. Membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia
9. Isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia
10. Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan
 |
| **Pustaka** | **Utama:** |  |
| 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |
| **Pendukung:** |  |
|  |
| **Dosen Pengampu** | Matius Tandikombong, M.Pd. |
| **Mata kuliah syarat** |  |
| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar** **(Sub-CPMK)** | **Penilaian** | **Bantuk Pembelajaran,****Metode Pembelajaran,** **Penugasan Mahasiswa,** **[ Estimasi Waktu]** | **Materi Pembelajaran****[Pustaka]** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **Indikator** | **Kriteria dan Teknik** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1 | Mampu menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia | Kejelasanmenguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian

(terlampir)1. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Definisi Korupsi
2. Sejarah Korupsi di Indonesia

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 | 3% |
| 2 | Mampu menjelaskan dan memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi | Kejelaskan dalam memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa memberikan

respon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Nilai-nilai anti korupsi Kejujuran, Kepedulian, Kemandirian, Kedisiplinan, Tanggungjawab, Kerja keras, Kesederhanaan, Keberanian, Keadilan.
2. Prinsip anti korupsi Akuntabel, Transparan, Kewajaran, Kebijakan, Kontrol Kebijakan.

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 3 | mampu memahami perilaku korupsi dan memperhatikan berbagai persitiwa, serta berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari | Kejelasan memahami perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :** Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** Peran Mahasiswa dalam gerakan anti korupsi**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 4 | mampu memahami isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia | Kejelasanmemahami isu isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian

(terlampir)1. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Sistem Birokrasi Indonesia
2. Tujuan Reformasi Birokrasi
3. Strategi Reformasi Birokrasi Nasional

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 5 | mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi | Kejelasan Menguraikantentang strategi dalam upaya pemberantasan korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian

(terlampir)1. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Pembentukan Lembaga Anti korupsi
2. Pencegahan di sector public
3. Pencegahan social dan pemberdayaan masyarakat
4. Pengembangan dan pembuatan instrument hukum
5. Monitoring dan evaluasi

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 6 | Mampu menjelaskan dan menguraikan tentang bentuk dan tindakan korupsi | Kejelaskan menguraikan tentang bentuk-bentuk tindakan korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian

(terlampir)1. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Benturan dalam kepentingan
2. Gratifikasi
3. Kerugian keuangan negara
4. Pemerasan
5. penggelapan dalam jabatan
6. pebuatan curang
7. suap menyuap

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 7 | mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep dan upaya pemberantasan korupsi | Kejelasan mengenai konsep dan upaya pemberantasan korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian

(terlampir)1. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Konsep pemberantasan korupsi
2. Upaya pemberantasan korupsi Penal dan Non Penal

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 8 | **Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester** |  |
| 9 | memahami faktor penyebab terjadinya tindak pidana korupsi | Kejelasan Menguraikan faktor-faktor penyebab korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** Faktor Penyebab Korupsi yaitu Faktor internal dan Faktor Eksternal**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 10 | mampu menjelaskan perbuatan korupsi yang dilarang perundang undangan | Kejelaskan tentang perbuatan korupsi yang dilarang | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Latar belakang lahirnya delik korupsi dalam perundang-undangan
2. Delik korupsi menurut perundang-undangan

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 11 | mampu mengetahui tindak pidana korupsi dan menjelaskan bentuk perbuatan korupsi yang berhubungan dengan gratifikasi | Kejelasan mengenai perbuatan korupsi yang berhubungan dengan gratifikasi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Delik Korupsi dalam perundang-undangan
2. Definisi Gratifikasi
3. Bentuk Gratifikasi

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 12 | mampu menjelaskan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi hukum | Kejelasan Menguraikan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi. | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** Gerakan, Kerjasama dan instrument Internasional pencegahan korupsi**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 13 | mampu membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta menjelaskan arti pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia | Kejelasan membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta kejelaskan arti pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** 1. Pencegahan korupsi (perbandingan dengan negara lain)
2. Pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi indonesia

**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 14 | mampu menginvestigasi dampak masif korupsi berdasarkan studi kasus Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi | Kejelasan menganalisis strategi dalam upaya pemberantasan korupsi | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** Diskusi kelompok Mengenai dampak masif tidak pidana korupsi**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 15 | mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan | Kejelasan menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan | **Kriteria:**1. Rubrik penilaian (terlampir)
2. Mahasiswa

memberikanrespon terhadapmateri kuliah,setiap responbernilai 5**Bentuk Penilaian :**Aktifitas Partisipasif | **Pendekatan:**Saintifik Model:Pembelajaran Berbasis masalah**Metode:**Diskusi, Presentasi(2x50) |  | **Materi** Investigasi Kasus Korupsi**Refrensi** 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayan RI, Derektorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
 |  |
| 16 | **Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester** |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BOBOT** | **RENTANG NILAI** | **HURU F** |
| 4.00 | >86 | A |
| 3.75 | 80-85 | A- |
| 3.50 | 74-79 | B+ |
| 3.00 | 68-73 | B |
| 2.75 | 62-67 | B- |
| 2,50 | 56-61 | C+ |
| 2.00 | 50-55 | C |
| 1.00 | 44-49 | D |
| 0.00 | <43 | E |

|  |  |
| --- | --- |
| **ASPEK PENILAIAN** | **PERSEN- TASE** |
|  UAS (Penilaian Proyek) | 40 % |
| UTS | 20 % |
| Tugas (Tg) membuat cerita dan simulasi cerita | 20 % |
| (Partisipasi Aktif (PA)) | 20 % |

Rumus Nilai Akhir Mata kuliah:

**NA = (20 X RP, RPA) + (20 X RTG) + (20 X RUTS) + (40 X RUAS)**

**EVALUASI**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **BENTUK TES** | **JENIS TES** | **KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN** | **INSTRUMEN PENILAIAN** | **RUBRIK PENILAIAN** |
| Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja | Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi | Terlampir | Terlampir | Terlampir |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN**

| **NO** | **KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN****(SUB-CPMK)** | **BENTUK INSTRUMEN****(PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)** | **ASPEK**  | **NOMOR BUTIR SOAL** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOGNITIF****(C1-C6)** | **AFEKTIF****(A1-A5)** | **PSIMOTORIK****(P1-P5)** |  |
| 1. | SUB-CPMK 1 |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |
| 5. |  |  |  |  |  |  |
| 6. |  |  |  |  |  |  |
| 7. |  |  |  |  |  |  |
| 8. |  |  |  |  |  |  |
| 9. |  |  |  |  |  |  |
| 10. |  |  |  |  |  |  |
| 11. |  |  |  |  |  |  |
| 12. |  |  |  |  |  |  |
| 13. |  |  |  |  |  |  |

RUBRIK SKALA PERSEPSI

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek/Dimensi yang Dinilai** | **Sangat Kurang** | **Kurang** | **Cukup** | **Baik** | **Sangat Baik** |
| **<20** | **(21-40)** | **(41-60)** | **(61-80)** | **>80** |
| Kemampuan Komunikasi |  |  |  |  |  |
| Penguasaan Materti |  |  |  |  |  |
| Kemampuan Menghadapi Pertanyaan  |  |  |  |  |  |
| Penggunaan Alat Peraga Persentasi |  |  |  |  |  |
| Ketepatan Menyelesaikan Masalah |  |  |  |  |  |

**INSTRUMEN PENILAIAN**

*Lampirkan*

**RUBRIK PENILAIAN**

*Lampirkan*

**CATATAN DAN KETERANGAN:**

**Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah**

1. **Ujian Tengah Semester (UTS)**

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

1. **Ujian Akhir Semester (UAS)**

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

1. ***Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)**

Nilai performance merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.